LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI

Pengenalan Kosmetik Herbal dan Kosmetik Aman Pada Siswa SMA Negeri 2 Tilamuta



Oleh:

Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm., Apt (NIDN 0012049308)

JURUSAN FARMASI FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2024

HALAMAN PENGESAHAN **PENGABDIAN MANDIRI 2024**

: Pengenalan Kosmetik Herbal dan Kosmetik Aman Pada Siswa SMA Negeri 2 Tilamuta 1. Judul Kegiatan

: Pohuwato Lokasi

Ketua Tim Pelaksana

: Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm. Apt a, Nama

b. NIP : 199304122023211023 : Asisten Ahli / 1 c. Jabatan/Golongan : S1 Farmasi / Farmasi

e. Bidang Keahlian

: 082292479459 / apriyanto07@ung.ac.id f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail

Anggota Tim Pelaksana

d. Program Studi/Jurusan

a. Jumlah Anggota b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian: -

d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang

5. Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : SMA Negeri 2 Tilamuta

b. Penanggung Jawab : Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tilamuta

c. Alamat/Telp./Fax/Surel d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)

e. Bidang Kerja/Usaha : Lahumbo, Tilamuta, Boalemo Regency, Gorontalo 96263

6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan Sumber Dana : Biaya Sendiri 7. Total Biaya : Rp. 2.000.000,-

Mengetahui Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

(adjarati S.Pd, M.Pd) (Dr. Hartono

NIP. 197408262003121002 FAKULTAS OLAH RAN DAN KESEHATAN

Gorontalo, 6 November 2024 Ketua

(<u>Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm. Apt</u>) NIP. 199304122023211023

Mengetahui/Mengesahkan Ketua LPM UNG

(Prof Lanto Ningrayati Amali S.Kom. NIP. 197201021998022001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB 1. PENDAHULUAN	4
1.1 Latar belakang	4
1.2 Tujuan	5
1.3 Manfaat.	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4. HASIL KEGIATAN	10
4.1 Hasil	10
4.2 Pembahasan.	12
BAB 5. KESIMPULAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	16

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan industri kosmetik mengalami peningkatan signifikan, terutama di kalangan remaja yang semakin memperhatikan penampilan sebagai bagian dari perawatan diri. Banyak remaja, termasuk siswa SMA, mulai aktif menggunakan produk kosmetik tanpa pengetahuan yang memadai tentang keamanan dan kandungannya. Hal ini dapat menimbulkan risiko kesehatan apabila mereka tidak mengetahui kandungan bahan dalam produk kosmetik yang digunakan. Salah satu alternatif yang semakin diminati adalah kosmetik herbal, yang menggunakan bahan-bahan alami dari tumbuhan dan dianggap lebih aman bagi kulit. Namun, pengetahuan mengenai kosmetik herbal dan pemilihan produk yang tepat masih sangat terbatas di kalangan remaja, yang cenderung mengikuti tren tanpa memahami potensi risiko (Đogo-Mračević *et al.*, 2023).

Banyak produk kosmetik di pasaran mengandung bahan kimia yang berpotensi merusak kulit atau bahkan membahayakan kesehatan dalam jangka panjang. Bahan-bahan seperti paraben, merkuri, dan hidrokuinon, meskipun berbahaya, masih ditemukan dalam beberapa kosmetik. Oleh karena itu, siswa SMA perlu diberikan edukasi agar lebih selektif dalam memilih produk kosmetik dan mampu mengenali bahan-bahan berisiko ini. Kosmetik herbal yang aman dan berkualitas dapat menjadi alternatif yang tepat bagi remaja, terutama dengan panduan yang jelas dalam memilih produk sesuai kebutuhan kulit mereka. Kosmetik aman adalah kosmetik yang sudah memiliki izin BPOM, tidak mengandung bahan berbahaya, dan memiliki kandungan yang sesuai untuk kulit remaja (Petric, Ruzić and Zuntar, 2021; Resende et al., 2021; Tan et al., 2022; Balwierz et al., 2023).

Memberikan pendidikan terkait kosmetik herbal dan aman pada tingkat sekolah menengah dapat membangun kesadaran dan kebiasaan positif dalam memilih kosmetik sejak dini. Dengan pengetahuan ini, diharapkan siswa dapat mengurangi penggunaan kosmetik dengan kandungan berbahaya, yang sering kali dipilih karena harga yang murah atau klaim hasil yang instan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai kesehatan dan gaya hidup yang sehat. Dalam hal ini, program pengabdian masyarakat yang fokus pada edukasi kosmetik herbal dan aman di SMA Negeri 2 Tilamuta bertujuan untuk memberikan informasi yang tepat dan relevan kepada siswa (Palanivelu *et al.*, 2022).

Lingkungan sekitar dan pengaruh media sosial juga memiliki dampak besar terhadap persepsi dan pilihan kosmetik para remaja. Promosi produk kecantikan di media sosial sering kali menggiring remaja untuk membeli tanpa memahami kandungan dan efek sampingnya. Edukasi mengenai kosmetik herbal dan aman diharapkan dapat membantu siswa lebih kritis terhadap informasi yang diterima melalui media sosial, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak. Di sisi lain, Indonesia memiliki banyak tanaman herbal yang bermanfaat dalam produk kosmetik, seperti lidah buaya, kunyit, dan daun sirih. Melalui pengenalan terhadap kosmetik herbal berbahan dasar lokal, siswa juga diharapkan lebih menghargai potensi alam sekitar dan mendukung produk-produk lokal yang lebih alami (Sharma, Kathiriya and Thummar, 2022; Immawati and Anggi, 2023).

Program edukasi ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai manfaat kosmetik herbal dan tips memilih produk kosmetik yang aman. Selain itu, program ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan kulit dan mengenali risiko dari kosmetik yang tidak aman. Dengan memahami cara memilih kosmetik herbal yang aman dan terstandar, siswa akan lebih mampu menjaga kesehatan kulit mereka tanpa risiko efek samping yang berbahaya. Keberadaan program ini di sekolah dapat

menjadi sarana edukasi yang efektif untuk membantu siswa memahami manfaat kosmetik alami (Farman Hussain *et al.*, 2022; Urban, Giesey and Delost, 2022).

Dalam jangka panjang, diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam memilih kosmetik maupun dalam menyebarkan informasi kepada teman sebaya. Pemahaman mengenai kosmetik herbal dan kosmetik aman menjadi bekal penting bagi siswa SMA yang akan bermanfaat hingga dewasa nanti. Hal ini juga bertujuan untuk meminimalisir risiko kesehatan kulit akibat penggunaan kosmetik yang tidak terjamin keamanannya. Program ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan yang positif dalam pemilihan produk kosmetik pada siswa SMA Negeri 2 Tilamuta.

Selain itu, kosmetik herbal memiliki potensi besar dalam mendukung kesehatan kulit tanpa menyebabkan ketergantungan atau efek samping yang berbahaya. Edukasi mengenai kosmetik herbal juga berperan dalam mendukung produk-produk lokal, sehingga program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa akan keamanan kosmetik tetapi juga memberikan wawasan tentang keberlanjutan dalam penggunaan sumber daya alam yang ada. Hal ini selaras dengan tujuan program pengabdian yang ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas melalui pendekatan yang mendukung kesehatan.

Dengan adanya program pengabdian ini, diharapkan siswa SMA Negeri 2 Tilamuta mampu menjadi konsumen yang lebih cerdas dalam memilih produk kosmetik. Pemahaman mereka akan kosmetik herbal dan kosmetik yang aman akan membantu mereka menjaga kesehatan kulit serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan. Pengetahuan ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri tetapi juga bagi keluarga dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah:

- 1. Memberikan Edukasi tentang Kosmetik Herbal dan Kosmetik Aman Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SMA Negeri 2 Tilamuta mengenai kosmetik herbal dan kosmetik yang aman, termasuk memahami bahan-bahan berbahaya yang perlu dihindari.
- 2. Mendorong Sikap Kritis dan Mandiri dalam Pemilihan Produk Membekali siswa dengan kemampuan untuk membaca label kosmetik dan memahami kandungannya, sehingga mereka dapat memilih produk dengan lebih kritis dan mandiri, serta tidak mudah terpengaruh iklan yang menyesatkan.
- 3. Menumbuhkan Apresiasi terhadap Produk Lokal yang Aman Memperkenalkan siswa pada kosmetik berbahan alami lokal, guna meningkatkan apresiasi terhadap potensi sumber daya alam Indonesia yang aman dan ramah lingkungan.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pengabdian ini adalah:

- 1. Meningkatkan Pengetahuan Siswa tentang Kosmetik yang Aman dan Sehat Siswa menjadi lebih paham mengenai perbedaan antara kosmetik aman dan kosmetik berisiko, serta manfaat kosmetik herbal bagi kesehatan kulit, sehingga mereka dapat membuat pilihan yang lebih bijak.
- 2. Membangun Kesadaran untuk Menghindari Produk Berbahaya Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kesadaran akan bahaya bahan kimia tertentu dalam kosmetik dan mengurangi risiko penggunaan produk yang tidak aman.
- 3. Mendukung Produk Lokal dan Penggunaan Bahan Alami Pengenalan kosmetik berbahan alami lokal mendorong siswa untuk menghargai dan lebih memilih produk lokal yang aman dan ramah lingkungan, sehingga turut mendukung keberlanjutan sumber daya alam di Indonesia.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Kosmetik telah menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari bagi banyak individu, terutama remaja. Minat penggunaan kosmetik di kalangan remaja cenderung meningkat seiring bertambahnya perhatian terhadap penampilan fisik. Penggunaan kosmetik di usia remaja dapat memberikan manfaat bagi kepercayaan diri, namun kurangnya pemahaman tentang kandungan bahan kosmetik dapat membawa risiko terhadap kesehatan kulit. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk mengetahui perbedaan antara kosmetik berbahan kimia dan kosmetik yang menggunakan bahan herbal (Dianitami, Rochadi and Nurmaini, 2023; O, 2023).

Kosmetik herbal semakin diminati karena diyakini lebih aman dan ramah lingkungan. Kosmetik herbal adalah produk yang menggunakan bahan alami, seperti tumbuhan, yang sudah lama dikenal memiliki khasiat dalam menjaga dan merawat kesehatan kulit. Kosmetik herbal mengandung senyawa bioaktif dari tanaman yang memiliki efek positif pada kulit, termasuk sebagai antioksidan dan antimikroba. Penggunaan bahan alami dalam kosmetik herbal membuat produk ini lebih mudah diterima kulit dan memiliki risiko alergi yang lebih rendah dibandingkan kosmetik sintetis (Kumar and Komal, 2021; Sen, Borthakur and Chetia, 2023).



Gambar 2.1 Kosmetik herbal

Keamanan kosmetik menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam memilih produk. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Indonesia telah mengeluarkan regulasi ketat untuk memastikan keamanan produk kosmetik yang beredar di pasaran. kosmetik ilegal atau yang tidak terdaftar sering kali mengandung bahan berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon, yang dapat menyebabkan iritasi, kerusakan kulit, hingga gangguan kesehatan jangka panjang. Pengetahuan tentang regulasi kosmetik ini perlu disampaikan kepada masyarakat, khususnya remaja, agar mereka lebih selektif dalam memilih produk yang aman sy (Suyudi *et al.*, 2022).

Pendidikan tentang kosmetik aman sejak remaja dapat memberikan manfaat jangka panjang. Remaja yang mendapatkan edukasi mengenai kosmetik aman dan herbal cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam memilih produk kosmetik yang sesuai untuk jenis kulit mereka. Mereka juga lebih memahami bahaya penggunaan kosmetik dengan bahan berbahaya dan menghindari produk-produk yang tidak memenuhi standar keamanan. Hal ini

menunjukkan pentingnya kegiatan edukasi terkait kosmetik aman yang dapat membentuk kebiasaan baik dalam jangka panjang (Crasto and Rani, 2022).

Media sosial juga memiliki peran besar dalam mempengaruhi minat remaja terhadap kosmetik. Influencer dan iklan online sering kali menampilkan produk kosmetik yang menarik perhatian remaja, tanpa memberikan informasi yang memadai mengenai keamanan dan kandungan bahan. Remaja cenderung terpengaruh oleh tren dan promosi kosmetik di media sosial, bahkan sering kali mengabaikan aspek keamanan produk. Oleh karena itu, edukasi mengenai kosmetik aman dan herbal dapat membantu siswa lebih kritis terhadap iklan yang mereka lihat di media sosial (Ni Putu Gita Padmayani, I Nyoman Putu Budiartha and Ni Made Puspasutari Ujianti, 2022).

Selain itu, pengenalan kosmetik berbahan herbal dapat mendukung pengembangan produk lokal. Indonesia memiliki kekayaan alam berupa tanaman yang memiliki potensi besar sebagai bahan dasar kosmetik herbal, seperti lidah buaya, kunyit, dan kemiri. Tanamantanaman ini mengandung zat aktif yang efektif untuk perawatan kulit dan rambut, sehingga kosmetik herbal berbahan lokal dapat menjadi alternatif yang menarik bagi konsumen yang ingin menjaga kesehatan kulit secara alami. Melalui edukasi mengenai kosmetik herbal, siswa juga dapat lebih mengenal dan menghargai potensi alam lokal (Chaudhari *et al.*, 2023).



Gambar 2.2 Penggunaan kosmetik herbal yang ramah lingkungan

Penggunaan bahan herbal dalam kosmetik juga dinilai lebih ramah lingkungan. Kosmetik yang mengandung bahan kimia sintetis dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan karena sisa-sisa bahan kimia tersebut dapat mencemari tanah dan air. Kosmetik herbal memiliki dampak yang lebih kecil terhadap lingkungan karena bahan dasarnya dapat terurai secara alami. Selain itu, kosmetik herbal juga mendukung penggunaan bahan lokal, sehingga membantu menjaga keberlanjutan sumber daya alam Indonesia t(Rajlaxmi Deolekar, Toufik Mulani and Bilal Sufi, 2023; Sen, Borthakur and Chetia, 2023).

Bahan kimia tertentu dalam kosmetik sintetis dapat menimbulkan risiko kesehatan jika digunakan dalam jangka panjang. Misalnya, bahan pengawet seperti paraben yang umum ditemukan dalam kosmetik dapat mengganggu sistem endokrin, sementara hidrokuinon dan merkuri dapat menyebabkan kerusakan kulit. Penggunaan kosmetik sintetis dalam waktu lama dapat menyebabkan reaksi alergi dan masalah kulit lainnya. Oleh karena itu, penting untuk

memperkenalkan alternatif yang lebih aman seperti kosmetik herbal kepada remaja (Asenuga and Olagunju, 2023; Radwan et al., 2023; Tong et al., 2023).

Edukasi mengenai kosmetik herbal dan aman dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan kulit. Remaja yang memiliki pengetahuan tentang manfaat kosmetik herbal akan lebih mampu menjaga kesehatan kulit mereka tanpa harus khawatir tentang efek samping yang merugikan. Kosmetik herbal juga dapat memberikan solusi bagi siswa yang memiliki kulit sensitif, yang lebih rentan terhadap iritasi akibat bahan kimia dalam kosmetik(Palanivelu *et al.*, 2022).

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan siswa SMA Negeri 2 Tilamuta memiliki bekal pengetahuan yang memadai untuk memilih kosmetik yang aman dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pemahaman ini akan membantu mereka menjaga kesehatan kulit, sekaligus berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan melalui pemilihan produk kosmetik berbahan herbal. Kegiatan ini bukan hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

1. Pendekatan Partisipatif

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap sesi. Siswa akan diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan praktis terkait penggunaan kosmetik herbal dan aman.

2. Penyuluhan dan Edukasi

Kegiatan dimulai dengan sesi penyuluhan yang membahas pentingnya pengetahuan mengenai kosmetik aman dan manfaat kosmetik herbal. Materi akan disampaikan melalui presentasi, video, dan bahan bacaan yang informatif. Siswa akan diajarkan tentang perbedaan antara kosmetik berbahan kimia dan herbal, serta cara memilih produk yang aman.

3. Diskusi Kelompok

Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan pengalaman mereka dalam menggunakan produk kosmetik. Dalam diskusi ini, siswa diharapkan dapat berbagi informasi dan mengekspresikan pendapat mereka mengenai kosmetik aman dan kosmetik berbahan herbal. Diskusi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang risiko penggunaan kosmetik berbahaya.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa mengenai kosmetik herbal dan aman. Umpan balik akan diberikan melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pengabdian dan merencanakan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

5. Follow-Up

Setelah kegiatan, akan dilakukan follow-up dengan memberikan materi tambahan melalui media sosial atau grup diskusi online, sehingga siswa dapat terus mendapatkan informasi terbaru mengenai kosmetik herbal dan aman. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga hubungan dan komunikasi dengan siswa setelah kegiatan selesai.

BAB 4 HASIL KEGIATAN

4.1 Hasil

Berikut adalah form umpan balik yang diberikan kepada siswa terkait indikator indikator yang diberikan ketika pada saat kegiatan pengabdian

Tabel 4.1 Form umpan balik

Indikator	Deskripsi	Tingkat Penilaian (1-5)
Pemahaman Konsep Kosmetik Herbal	Apa itu kosmetik herbal? Apa saja bahan alami yang sering digunakan dalam kosmetik herbal?	4
Manfaat Kosmetik Herbal	Apa keuntungan menggunakan kosmetik herbal dibandingkan kosmetik kimia? Dapatkah Anda menyebutkan beberapa manfaat kosmetik herbal?	5
Keamanan Kosmetik	Apa yang dimaksud dengan kosmetik aman? Apa saja risiko dari penggunaan kosmetik yang tidak aman?	4
Penggunaan Kosmetik Herbal	Apakah Anda tahu cara menggunakan kosmetik herbal dengan benar? Dapatkah Anda memberikan contoh penggunaan produk kosmetik herbal?	3
Membaca Label Kosmetik	Apakah Anda mampu membaca dan memahami label produk kosmetik? Apakah Anda tahu cara mengenali bahan berbahaya dalam kosmetik?	4
Kesadaran Terhadap Penggunaan Kosmetik	Seberapa pentingkah Anda merasa untuk memilih kosmetik yang aman dan alami? Apakah Anda akan lebih memilih produk kosmetik herbal setelah mengikuti kegiatan ini?	4

Tingkat Kepuasan Kegiatan	Seberapa bermanfaatkah materi yang disampaikan dalam kegiatan ini? Apakah Anda merasa kegiatan ini meningkatkan pengetahuan Anda tentang kosmetik?	3
Saran dan Masukan	Apa yang dapat ditambahkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kosmetik herbal? Apakah ada topik lain yang ingin Anda pelajari lebih lanjut?	4



Gambar 4.1 Sosialisasi bersama siswa-siswa

4.2 Pembahasan

Pengabdian yang berjudul Pengenalan Kosmetik Herbal dan Kosmetik Aman pada Siswa SMA bertujuan memberikan pemahaman dasar yang komprehensif mengenai konsep kosmetik berbahan alami serta keamanan dalam penggunaannya. Memahami kosmetik herbal penting bagi siswa, karena produk ini diolah dari bahan alami seperti tanaman dan mineral yang memiliki efek lembut di kulit serta nutrisi tambahan yang baik bagi kesehatan kulit tanpa efek samping bahan sintetis yang keras. Selain itu, siswa juga perlu mengetahui manfaat kosmetik herbal, yang sering kali mencakup kandungan antioksidan, anti-inflamasi, dan kemampuan memperbaiki kesehatan kulit yang tidak selalu dimiliki oleh produk komersial yang mengandung bahan kimia.

Keamanan kosmetik juga menjadi fokus utama, karena kosmetik yang mengandung bahan berbahaya seperti paraben dan ftalat dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan kulit dan tubuh dalam jangka panjang. Pemahaman mengenai keamanan ini diharapkan membantu siswa memilih produk yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka dan memperhatikan potensi risiko bahan-bahan tertentu. Pengetahuan tentang cara menggunakan kosmetik herbal yang baik juga sangat penting, terutama terkait cara aplikasi yang tepat dan memahami efek dari bahan alami yang mungkin tidak sama dengan produk komersial. Selain itu, kemampuan membaca label kosmetik dan mengenali kandungan bahan yang digunakan dalam produk kosmetik menjadi bagian penting dari pembelajaran ini, karena pemahaman ini membantu siswa memilih produk yang benar-benar aman dan sesuai dengan jenis kulit mereka.

Penggunaan kosmetik secara bijak memerlukan kesadaran akan manfaat dan risiko yang terkandung di dalamnya, sehingga meningkatkan kesadaran siswa untuk memilih kosmetik yang tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan kulit, tetapi juga aman bagi lingkungan. Siswa diharapkan menjadi lebih selektif dalam memilih produk kosmetik yang akan digunakan. Tingkat kepuasan siswa terhadap kegiatan ini perlu diukur untuk mengevaluasi seberapa relevan dan bermanfaatnya materi yang disampaikan, serta apakah materi tersebut disampaikan dengan cara yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Kepuasan ini dapat digunakan sebagai tolok ukur efektivitas kegiatan pengabdian.

Selain itu, umpan balik dari siswa terkait peningkatan pengetahuan mereka sangat penting dalam menentukan apakah materi yang disampaikan efektif meningkatkan pemahaman mereka mengenai kosmetik herbal. Masukan dari siswa tentang kebutuhan informasi yang lebih spesifik atau metode presentasi yang lebih interaktif dapat menjadi acuan penting dalam memperbaiki kegiatan serupa di masa depan. Terakhir, aspek tindakan nyata dari siswa setelah mengikuti kegiatan ini juga merupakan indikator keberhasilan yang penting, terutama jika siswa menunjukkan niat untuk mengaplikasikan pemahaman mereka dengan cara lebih selektif dan cermat dalam memilih kosmetik yang aman dan sesuai dengan standar.

BAB 5 KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa edukasi mengenai kosmetik herbal dan kosmetik yang aman dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa SMA Negeri 2 Tilamuta mengenai manfaat dan risiko dari produk kosmetik yang beredar di pasaran. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami bahan-bahan berbahaya yang perlu dihindari dan mengembangkan kemampuan untuk memilih produk dengan sikap kritis dan mandiri, termasuk keterampilan membaca label serta menilai kandungan kosmetik. Selain itu, apresiasi siswa terhadap produk berbahan alami lokal dapat tumbuh, menguatkan pemahaman mereka akan potensi sumber daya alam Indonesia yang aman dan ramah lingkungan. Pada akhirnya, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk sikap bijak dalam pemilihan kosmetik yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri tetapi juga mendukung produk lokal yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asenuga, E.R. and Olagunju, A.S. (2023) 'Exposure and Associated Health Risk of Endocrine Disruption Compounds', *African Journal of Health, Safety and Environment*, 4(1), pp. 57–66. Available at: https://doi.org/10.52417/ajhse.v4i1.332.
- Balwierz, R. et al. (2023) 'Potential Carcinogens in Makeup Cosmetics', International Journal of Environmental Research and Public Health, 20(6). Available at: https://doi.org/10.3390/ijerph20064780.
- Chaudhari, V.S. *et al.* (2023) 'International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR) Formulation and Evaluation of Herbal Moisturizer', 5(2), pp. 1–10. Available at: www.ijfmr.com•.
- Crasto, J.J. and Rani, M.J. (2022) 'Effectiveness of power point assisted teaching regarding adverse effects of cosmetics usage among teenagers in a selected junior college, Hyderabad, Telangana', *International Journal of Advance Research in Medical Surgical Nursing*, 4(2), pp. 107–111. Available at: https://doi.org/10.33545/surgicalnursing.2022.v4.i2b.104.
- Dianitami, R., Rochadi, R.K. and Nurmaini, N. (2023) 'Influence of Attitudes and Cosmetic Advertisements on the Selection of Cosmetics Containing Harmful Ingredients by Adolescents in Medan City', *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(11), pp. 4627–4634. Available at: https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i11.6844.
- Đogo-Mračević, S. *et al.* (2023) 'Toxic element determination in selected cosmetic products: health risk assessment', *Environmental Monitoring and Assessment*, 195(9), pp. 1–23. Available at: https://doi.org/10.1007/s10661-023-11664-1.
- Farman Hussain *et al.* (2022) 'Herbs as cosmetics for natural care: A review', *GSC Biological and Pharmaceutical Sciences*, 19(2), pp. 316–322. Available at: https://doi.org/10.30574/gscbps.2022.19.2.0202.
- Immawati, S.A. and Anggi, A. (2023) 'The Effects of e-WOM and Green Product Innovation on Consumer Purchase Decisions through Social Media Marketing on Beauty Products in Sociolla', *Telaah Bisnis*, 23(2), p. 168. Available at: https://doi.org/10.35917/tb.v23i2.338.
- Kumar, R. and Komal (2021) 'Formulation and evaluation of herbal face pack', *Asian Journal of Pharmaceutical Research*, 11(1), pp. 9–12. Available at: https://doi.org/10.5958/2231-5691.2021.00003.4.
- Ni Putu Gita Padmayani, I Nyoman Putu Budiartha and Ni Made Puspasutari Ujianti (2022) 'Perlindungan Hukum terhadap Konsumen bagi Pengguna Kosmetik Ilegal yang Diiklankan Influencer di Media Sosial', *Jurnal Preferensi Hukum*, 3(2), pp. 312–317. Available at: https://doi.org/10.55637/jph.3.2.4936.312-317.

- O, I.-Y. (2023) 'Influence of Sociocultural Backgrounds in the 2010s and 2020s on the Cosmetics Industry and Makeup Trend', *Journal of the Korean Society of Cosmetology*, 29(6), pp. 1601–1611. Available at: https://doi.org/10.52660/jksc.2023.29.6.1601.
- Palanivelu, M. et al. (2022) 'A Review on Herbal Cosmetics for Skin Care', *International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research*, 72(24), pp. 179–185. Available at: https://doi.org/10.47583/ijpsrr.2022.v72i02.024.
- Petric, Z., Ruzić, J. and Zuntar, I. (2021) 'The controversies of parabens an overview nowadays', *Acta Pharmaceutica*, 71(1), pp. 17–32. Available at: https://doi.org/10.2478/acph-2021-0001.
- Radwan, P. *et al.* (2023) 'Urinary concentration of selected nonpersistent endocrine disrupting chemicals—reproductive outcomes among women from a fertility clinic', *Environmental Science and Pollution Research*, 30(15), pp. 45088–45096. Available at: https://doi.org/10.1007/s11356-023-25355-4.
- Rajlaxmi Deolekar, Toufik Mulani and Bilal Sufi (2023) 'Review on Formulation and Evaluation of Herbal Hand Wash', *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 10(2), pp. 321–324. Available at: https://doi.org/10.48175/ijarsct-14043.
- Resende, D. de F. *et al.* (2021) 'Can parabens be added to cosmetics without posing a risk to human health? A systematic review of its toxic effects', *Revista de Ciencias Farmaceuticas Basica e Aplicada*, 42, pp. 1–18. Available at: https://doi.org/10.4322/2179-443X.0706.
- Sen, S., Borthakur, M. and Chetia, D. (2023) 'Lawsonia inermis Linn: A breakthrough in cosmeceuticals', *Sciences of Phytochemistry*, 2(1), pp. 128–158. Available at: https://doi.org/10.58920/sciphy02010128.
- Sharma, A., Kathiriya, K. and Thummar, D. (2022) 'Impact of Social Media Marketing of Cosmetic Products on Purchasing Decision of Youth in Gujarat', *International Journal of Management, Public Policy and Research*, 1(3), pp. 61–66. Available at: https://doi.org/10.55829/ijmpr.v1i3.64.
- Suyudi, I. *et al.* (2022) 'Analisis Pengawasan Post-Market Badan Pengawas Obat dan Makanan pada Peredaran Kosmetik Berbahaya', *Deviance Jurnal kriminologi*, 6(2), p. 135. Available at: https://doi.org/10.36080/djk.2103.
- Tan, S.T. et al. (2022) 'Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia', 1(4), pp. 120–128.
- Tong, J.H. *et al.* (2023) 'Chronic Exposure to Low Levels of Parabens Increases Mammary Cancer Growth and Metastasis in Mice', *Endocrinology (United States)*, 164(3), pp. 1–14. Available at: https://doi.org/10.1210/endocr/bqad007.
- Urban, K., Giesey, R.L. and Delost, G.R. (2022) 'A Guide to Informed Skincare: The Meaning of Clean, Natural, Organic, Vegan, and Cruelty-Free', *Journal of Drugs in Dermatology*, pp. 1012–1013. Available at: https://doi.org/10.36849/JDD.6795.

LAMPIRAN

1. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm.,Apt	
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli	
NIP	199304122023211023	
NIDN	0012049308	
Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 12 April 1993	
E-mail	apriyanto07@ung.ac.id	
Nomor Telepon/Hp	082292479459	
Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman, No. 6	
	Kota Gorontalo	
Nomor Telepon/Faks	-	
Lulusan yang telah	-	
dihasilkan		
Mata Kuliah yang diampu	Teknologi Sediaan Farmasi, Farmakokinetik,	
	Literasi Digital	

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S-1	S-2
Nama Perguruan	Univsersitas Negeri	Universitas Padjadjaran
Tinggi	Gorontalo	
Bidang Ilmu	Ilmu Farmasi	Ilmu Farmasi
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2016-2018
Judul	Formulasi Dan	Pengaruh Vitamin E-Tpgs (D-
Skripsi/Tesis/Disertasi	Karakterisasi Tablet	A-Tocoferil Polyethylene
	Ketokonazol	Gylcol 1000 Suksinat)
	Dengan	Terhadap Peningkatan Laju
	Menggunakan	Disolusi Dan Bioavailabilitas
	Amilum Sagu	Tablet Simvastatin
	(Metroxylon Sagu)	
	Pregelatinasi	
	Sebagai Bahan	
	Penghancur	

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pend	lanaan
NO	iaiiuii	Judut Penetitian	Sumber	Jml (Juta Rp)

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada	Pend	danaan
INO	Idiluli	Masyarakat	Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2021	Pemanfaatan Rempah	PNBP	16.500.000
		Tradisional Kunyit Kawasan	Universitas	
		Teluk Tomini Sebagai Vitamin	Negeri	
		Herbal Dalam Pencegahan	Gorontalo	
		Penyakit Jantung Pada		
		Masyarakat Pentadu Barat,		
		Kabupaten Boalemo, Provinsi		
		Gorontalo		

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	ARTIKEL TINJAUAN: PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN E-TPGS (D- αTocopherol Polyethyleneglycol Succinat) TERHADAP PENINGKATAN KELARUTAN OBAT	Jurnal Farmaka	Volume 15, Nomor 3, 2018
2	Edukasi Tentang Vaksinasi Covid-19 Pada Kalangan Mahasiswa dalam Program Apoteker Selalu Terpecaya Untuk Kesehatan Anda di Jurusan Farmasi, FOK, UNG	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 1,Nomor 2, 2022
3	Pemberian Multivitamin dan Masker Medis Sebagai Peningkat Kekebalan Tubuh Pada Masyarakat Kota Gorontalo Terhadap Virus Covid- 19 di CityMall Kota	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 1,Nomor 2, 2022
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kota Gorontalo Keluarahan Heledulaa melalui Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis oleh Apotek Nabila Farma	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 1,Nomor 2, 2022

5	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal dalam Pencegahan Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 2,Nomor 3, 2023
6	Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Studi Kasus: Kota Gorontalo	Indonesian Journal of Pharmaceutical Education	Volume 3,Nomor 1, 2023
7	Formulation and Characterization of Cayenne Pepper (Capsicum Frutesens L.) Leaf Extract Spray as Anti Acne	Jurnal Ilmiah dr. Aloei Saboe	Volume 3,Nomor 2, 2023
8	Pengenalan Sejak Dini tentang Resistensi Antibiotik Kepada Mahasiswa Farmasi UNG dan Siswa SMK Farmasi di Kota Gorontalo melalui Program School of AMR PD IAI Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 3,Nomor 1, 2024
9	Formulasi dan Evaluasi Stabilitas Fisik Krim Caffein Herbasome®	Indonesian Journal of Pharmaceutical Education	Volume 4,Nomor 1, 2024
10	Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Penyakit Akibat Infeksi di Puskesmas Kota Timur Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 3,Nomor 1, 2024

11	Standardisasi dan Pengukuran Kadar Flavonoid Daun Ketepeng Kecil (Senna tora (L.) Roxb.) Menggunakan Metode Spektrofotometri UV- Vis	Journal Syifa Sciences and Clinical Research	Volume 6,Nomor 1, 2024
12	Formulasi dan Uji Aktivitas Antioksidan Masker Gel Peel-Off Esktrak Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus polyrhizus) Secara In Vitro	Jurnal Farmasi Teknologi Sediaan dan Kosmetika	Volume 1,Nomor 1, 2024
13	Formulasi Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Dalam Masker Gel Peel-Off Anti Aging Dengan Metode DPPH	Jurnal Farmasi Teknologi Sediaan dan Kosmetika	Volume 1,Nomor 1, 2024
14	Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Perona Pipi Dalam Bentuk Compact Powder Menggunakan Zar Pewarna Alami Ekstrak Kulit Buah Manggis (Garcinia Mangostana L.)	Indonesian Journal of Pharmaceutical Education	Volume 4,Nomor 1, 2024
15	Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terkait dengan Jenis Kemasan Pangan yang Aman	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society	Volume 3,Nomor 1, 2024

6. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
----	------------	-------	-------------------	----------

7. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	No. Permohonan/Id
1				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, 01 November 2024

(Mohamad Aprianto Paneo, M.Farm., Apt)

MAHASISWA YANG TERLIBAT PADA PENGABDIAN

1. Muhammad Rivaldy Irmansyah Prodi S1 Farmasi (821422004) 2. Salvarinho Da Costa Ruing Binasi Prodi D3 Farmasi (821322083)